

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi air rebusan daun dan buah sirih hutan yang berasal dari lokasi berbeda dapat menekan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* pada cabai secara *in vitro*. Hasil uji terhadap luas koloni, berat basah, berat kering, jumlah konidia dan daya kecambah *C. gloeosporioides*, didapatkan air rebusan buah sirih hutan yang berasal dari Bukit Lampu sebagai perlakuan terbaik, dengan efektivitas sebesar 55,32%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan konsentrasi air rebusan buah sirih hutan asal Bukit Lampu dalam mengendalikan jamur *C. gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai secara *in planta*. Selain itu juga disarankan untuk mengambil sirih hutan di lokasi Bukit Lampu sebagai sumber bahan baku untuk pestisida nabati.

